

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jumlah Wajib Pajak badan terdaftar dalam empat tahun terakhir mengalami peningkatan masing-masing 9,55%, 6,60% dan 7,77% atau secara rata-rata sebesar 8%.
2. Jumlah Wajib Pajak badan efektif dalam empat tahun terakhir mengalami peningkatan masing-masing 12,15%, 8,76% dan 10,25% atau secara rata-rata sebesar 10%.
3. Perbandingan jumlah Wajib Pajak badan terdaftar dengan Wajib Pajak efektif dari tahun 2008 hingga tahun 2011 masing-masing 74%, 76%, 77% dan 78% atau secara rata-rata sebesar 76%.
4. Jumlah Wajib Pajak yang melakukan perhitungan SPT tahunan PPh badan secara benar dari tahun 2008 hingga tahun 2011 masing-masing 59%, 67%, 72% dan 77% atau secara rata-rata sebesar 69% yang berarti termasuk pada kategori tidak patuh.
5. Jumlah Wajib Pajak yang melakukan pembayaran SPT tahunan PPh badan secara tepat waktu dari tahun 2008 hingga tahun 2011 masing-masing 64%, 73%, 77% dan 80% atau secara rata-rata sebesar 74% yang berarti termasuk pada kategori patuh.

6. Jumlah Wajib Pajak yang melakukan penyampaian SPT tahunan PPh badan secara tepat waktu dari tahun 2008 hingga tahun 2011 masing-masing 68%, 76%, 89% dan 82% atau secara rata-rata sebesar 79% yang berarti termasuk pada kategori patuh.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan tentang tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam menyampaikan SPT Tahunan PPh badan, penulis memberikan saran kepada KPP Pratama Jakarta Cakung Satu, diantaranya :

1. Meningkatkan sosialisasi secara intensif mengenai peraturan perundang-undangan serta tata cara perpajakan kepada Wajib Pajak melalui media massa, media elektronik atau spanduk yang berkaitan dengan hal perpajakan.
2. Memberikan pelayanan sebaik mungkin yang disertai dengan memberikan penyuluhan tentang tata cara pengisian SPT tahunan yang benar.
3. Meningkatkan Good Governance yang dapat menimbulkan adanya rasa saling percaya antara pemerintah dengan masyarakat (Wajib Pajak) sehingga kegiatan pembayaran pajak akan menjadi sebuah kebutuhan dan kerelaan bukan suatu kewajiban.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mardiasmo. *Perpajakan Edisi Revisi 2008*. Yogyakarta : Andi, 1996
- Nurmantu, Safri. *Pengantar Perpajakan, Edisi 2*. Jakarta : PT Salemba Empat, 2008
- Nursewan, Makhdonal. *Modul Kuliah Metodologi Penelitian, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Darma Persada*. Jakarta, 2011
- Prastowo, Yustinus. *Panduan Lengkap Pajak*. Jakarta, 2009
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009*
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008*
- Resmi, Siti. *Perpajakan Teori dan Kasus, Edisi 4*. Jakarta : PT Salemba Empat, 2008
- Soemitro, Rochmat. *Teori dan Asas-asas Pemungutan Pajak*. Jakarta, 1995
- Waluyo. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat, 2005

[www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Finasari  
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 07 Januari 1992  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Golongan Darah : AB  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Bambu Kuning 5 No.524 Rt.010 Rw.008  
Kelurahan Pondok, Kecamatan Duren Sawit,  
Pondok Bambu, Jakarta Timur 13430  
Email : [finasari98@yahoo.co.id](mailto:finasari98@yahoo.co.id)  
Pendidikan :

Tahun	Nama Sekolah	Status Pendidikan
1997-2003	SDN 010 Pagi	Lulus
2003-2006	SMPN 51 Jakarta Timur	Lulus
2006-2009	SMAN 50 Jakarta Timur	Lulus
2009-2013	S1 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Darma Persada	Lulus

DATA SPT TAHUNAN PPH BADAN		
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA JAKARTA CAKUNG SATU JAKARTA TIMUR		
KETERANGAN	TAHUN	JUMLAH WP
JUMLAH WP BADAN TERDAFTAR	2008	2.638
	2009	2.890
	2010	3.064
	2011	3.269
JUMLAH WP BADAN EFEKTIF	2008	1.951
	2009	2.188
	2010	2.359
	2011	2.559
JUMLAH WP YANG MENGHITUNG BENAR	2008	1.150
	2009	1.475
	2010	1.710
	2011	1.971
JUMLAH SKPKB YANG DITERBITKAN	2008	1.250
	2009	1.606
	2010	1.820
	2011	2.055
JUMLAH SKPI B YANG DITERBITKAN	2008	385
	2009	362
	2010	214
	2011	120
JUMLAH WP YANG MENYAMPAIKAN TEPAT WAKTU	2008	1.328
	2009	1.670
	2010	2.095
	2011	2.110



**SPT TAHUNAN**  
**PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN**

PERHATIAN: • SEBELUM MENGISI, BACA DA-HULU BUKU PETUNJUK PENGISIAN  
• ISI DENGAN HURUF CETAK/DJERIK DENGAN TINTA HITAM  
• BERITANDA "X" PADA  (KOTAK PILIHAN) YANG SESUAI

TAHUN PAJAK

2 0

SPT PEMBETULAN  
KE- ...

**IDENTITAS**

N P W P :

NAMA WAJIB PAJAK :

JENIS USAHA :  KLU :

NO. TELEPON :  NO. FAKS :

PERIODE PEMBUKUAN :  s.d.

NEGARA DOMISILI KANTOR PUSAT (khusus BUT) :

PEMBUKUAN / LAPORAN KEUANGAN :  DIAUDIT  OPINI AKUNTAN  TIDAK DIAUDIT

NAMA KANTOR AKUNTAN PUBLIK :

NPWP KANTOR AKUNTAN PUBLIK :

NAMA AKUNTAN PUBLIK :

N P W P AKUNTAN PUBLIK :

NAMA KANTOR KONSULTAN PAJAK :

N P W P KANTOR KONSULTAN PAJAK :

NAMA KONSULTAN PAJAK :

NPWP KONSULTAN PAJAK :

\*) Pengisian kolom-kolom yang bertitik nilai rupiah harus tanpa nilai desimal (contoh penulisan lihat buku petunjuk hal. 3)

	(1)	(2)	(3) RUPIAH *
<b>A. PENGHASILAN KENA PAJAK</b>	1. PENGHASILAN NETO FISKAL (Diisi dari Formulir 1771-I Nomor 8 Kolom 3)	1	
	2. KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL (Diisi dari Lampiran Khusus 2A Jumlah Kolom 8)	2	
	3. PENGHASILAN KENA PAJAK (1-2)	3	
<b>B. PPh TERUTANG</b>	4. PPh TERUTANG (Pilih salah satu sesuai dengan kriteria Wajib Pajak. Untuk lebih jelasnya, lihat Buku Patunjuk Pengisian SPT) a. <input type="checkbox"/> Tarif PPh Ps. 17 Ayat (1) Huruf b X Angka 3 b. <input type="checkbox"/> Tarif PPh Ps. 17 ayat (2b) X Angka 3 c. <input type="checkbox"/> Tarif PPh Ps. 31E ayat (1) (Lihat Buku Patunjuk)	4	
	5. PENGEMBALIAN / PENGURANGAN KREDIT PAJAK LUAR NEGERI (PPh Ps. 24) YANG TELAH DIPERHITUNGKAN TAHUN LALU	5	
	6. JUMLAH PPh TERUTANG (4 + 5)	6	
<b>C. KREDIT PAJAK</b>	7. PPh DITANGGUNG PEMERINTAH (Proyek Bantuan Luar Negeri)	7	
	8. a. KREDIT PAJAK DALAM NEGERI (Diisi dari Formulir 1771-III Jumlah Kolom 6)	8a	
	b. KREDIT PAJAK LUAR NEGERI (Diisi dari Lampiran Khusus 7A Jumlah Kolom 8)	8b	
	c. JUMLAH (8a + 8b)	8c	
	9. a. <input type="checkbox"/> PPh YANG HARUS DIBAYAR SENDIRI b. <input type="checkbox"/> PPh YANG LEBIH DIPOTONG / DIPUNGUT (6 - 7 - 8c)	9	
10. PPh YANG DIBAYAR SENDIRI	a. PPh Ps. 25 BULANAN	10a	
	b. STP PPh Ps. 25 (Hanya Pokok Pajak)	10b	
	c. JUMLAH (10a + 10b)	10c	
<b>D. PPh KURANG/LEBIH BAYAR</b>	11. a. <input type="checkbox"/> PPh YANG KURANG DIBAYAR (PPh Ps. 29) b. <input type="checkbox"/> PPh YANG LEBIH DIBAYAR (PPh Ps. 23A) (9 - 10c)	11	
	12. PPh YANG KURANG DIBAYAR PADA ANGKA 11.a DISETOR TANGGAL	<input type="text"/>	
13. PPh YANG LEBIH DIBAYAR PADA ANGKA 11.b MOHON :	a. <input type="checkbox"/> DIRESTITUSIKAN	<input type="checkbox"/>	
	b. <input type="checkbox"/> DIPERHITUNGKAN DENGAN UTANG PAJAK Khusus Restitusi untuk Wajib Pajak dengan Kriteria Tertentu : <input type="checkbox"/> Pengembalian Pendahuluan (Pasal 17C atau Pasal 17D UU KUP)	<input type="checkbox"/>	





1771 - II

FORMULIR  
KEMENTERIAN KEUANGAN RI  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN - II  
SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN

PERINCIAN HARGA POKOK PENJUALAN, BIAYA USAHA LAINNYA DAN BIAYA DARI LUAR USAHA SECARA KOMERSIAL

TAHUN PAJAK

20

IDENTITAS		PERIODE PEMBUKUAN		NAMA WAJIB PAJAK :	
NO	PERINCIAN	HARGA POKOK PENJUALAN (Rupiah)	BIAYA USAHA LAINNYA (Rupiah)	BIAYA DARI LUAR USAHA (Rupiah)	JUMLAH (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3) + (4) + (5)
1	PEMBELIAN BAHAN/BARANG DAGANGAN				
2	GAJI, UPAH, BONUS, GRATIFIKASI, HONORARIUM, IHR, OSB				
3	BIAYA TRANSPORTASI				
4	BIAYA PERIVUBUTAN DAN AMORTISASI				
5	BIAYA SEWA				
6	BIAYA BUNGA PINJAMAN				
7	BIAYA SEHUBUNGAN DENGAN JASA				
8	BIAYA PIUTANG TAK TERTAGIH				
9	BIAYA ROYALTI				
10	BIAYA PEMASARAN/PROMOSI				
11	BIAYA LAINNYA				
12	PERSEDIAAN AWAL				
13	PERSEDIAAN AKHIR (-/-)				
14	JUMLAH 1 s.d. 12 DIKURANGI 13				

- Catatan :
- Nomor 1 untuk Perusahaan Dagang diisi pembelian barang dagangan, untuk perusahaan industri diisi pembelian bahan baku, bahan penolong dan barang jadi.
  - Nomor 7 termasuk manajemen fee, technical assistance fee, dan jasa lainnya
  - Nomor 11 diisi dengan total biaya yang tidak terdampung dalam perhitungan 1 s.d. 10.
  - Nomor 12 dan 13 untuk perusahaan dagang diisi total persediaan awal dan akhir barang dagangan, untuk perusahaan industri diisi total persediaan awal/akhir bahan baku/bahan penolong ditambah barang setengah jadi ditambah barang jadi.



























2 0

PWP  
NAMA WAJIB PAJAK

ELEMEN DARI NERACA

NO.	URAIAN	NILAI (RUPIAH)	NO.	URAIAN	NILAI (RUPIAH)
	KAS DAN SETARA KAS		1.	MLTANG USAHA PIHAK KETIGA	
	INVESTASI SEMENTARA		2.	MLTANG USAHA PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	
1.	PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA		3.	MLTANG BUNGA	
	PIUTANG USAHA PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA		4.	MLTANG PAJAK	
	PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA		5.	MLTANG DIVIDEN	
	PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA		6.	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	
	PENYISIHAN PIUTANG RAGU-RAGU		7.	MLTANG BANK	
	PERSEDIAAN		8.	BAGIAN MLTANG JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO DALAM TAHUN BERJALAN	
	BEBAN DIBAYAR DI MUKA		9.	URUNG MUKA PELANGGAN	
	UANG MUKA PEMBELIAN		10.	KEWAJIBAN LANCAR LAINNYA	
	AKTIVA LANCAR LAINNYA		11.	MLTANG BANK JANGKA PANJANG	
	PIUTANG JANGKA PANJANG		12.	MLTANG USAHA JANGKA PANJANG PIHAK LAIN	
	TANAH DAN BANGUNAN		13.	MLTANG USAHA JANGKA PANJANG PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	
	AKTIVA TETAP LAINNYA		14.	KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN	
	DIKURANGI: AKUMULASI PENYUSUTAN		15.	KEWAJIBAN TIDAK LANCAR LAINNYA	
	INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI		16.	MODAL SAHAM	
	INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA		17.	AGIO SAHAM (TAMBAHAN MODAL DISETOR)	
	HARTA TIDAK BERWUJUD		18.	LABA DITAHAN TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA	
	AKTIVA PAJAK TANGGUHAN		19.	LABA DITAHAN TAHUN INI	
	AKTIVA TIDAK LANCAR LAINNYA		20.	EKUITAS LAIN-LAIN	
	JUMLAH AKTIVA			JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	

ELEMEN DARI LAPORAN LABA/RUGI

NO.	URAIAN	NILAI (RUPIAH)
	PENJUALAN BERSIH	
	BAHAN BAKU YANG DISUNAIKAN	
	UPAH BURUH LANGSUNG	
	BIAYA PABRIKASI	
	JUMLAH BIAYA PRODUKSI (2 + 3 + 4)	
	SALDO BARANG DALAM PROSES - AWAL	
	SALDO BARANG DALAM PROSES - AKHIR	
	HARGA POKOK PRODUKSI (5 + 6 - 7)	
	SALDO BARANG JADI - AWAL	
	SALDO BARANG JADI - AKHIR	
	HARGA POKOK PENJUALAN (8 + 9 - 10)	
	LABA KOTOR (1 - 11)	
	BEBAN PENJUALAN	
	BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	
	LABA USAHA (12 - 13 - 14)	
	PENGHASILAN (SEBAG) LAIN	
	BAGIAN LABA (RUGI) PERUSAHAAN ASOSIASI	
	LABA/RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN (15 + 16 + 17)	
	BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	
	LABA (RUGI) DARI AKTIVITAS NORMAL (18 - 19)	
	POS LUAR BIASA	
	LABA/RUGI SEBELUM HAK MINORITAS (20 + 21)	
	HAK MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	
	LABA BERSIH (22 - 23)	

ELEMEN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA SESUAI DENGAN PSAK NOMOR 7

PIHAK-PIHAK	JENIS TRANSAKSI	NILAI TRANSAKSI (RUPIAH)

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya tuliskan di atas adalah benar, lengkap dan jelas.

a. \_\_\_\_\_  
(Tempat)

(Rp) (Rup) 2 0 (Rup)

b.  WAJIB PAJAK  KUASA

c. NAMA LENGKAP PENGURUS/KUASA

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

(d. Tanda Tangan dan Cap Perusahaan)







2 0

NPWP :

NAMA WAJIB PAJAK :

ELEMEN DARI NERACA

NO.	URAIAN	NILAI (RUPIAH)	NO.	URAIAN	NILAI (RUPIAH)
1.	INVESTASI DEPOSITO		1.	KEWAJIBAN KEPADA PEMEGANG POLIS	
2.	INVESTASI SAHAM		2.	KEWAJIBAN MANFAAT POLIS MASA DEPAN	
3.	INVESTASI OBLIGASI		3.	ESTIMASI KEWAJIBAN KLAIM	
4.	INVESTASI SURAT BERHARGA PASAR UANG		4.	HUTANG KLAIM	
5.	INVESTASI PENYERTAAN LANGSUNG		5.	PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN	
6.	INVESTASI TANAH DAN BANGUNAN		6.	JUMLAH KEWAJIBAN KEPADA PEMEGANG POLIS	
7.	INVESTASI PINJAMAN HIPOTIK		7.	TITIPAN PREMI	
8.	INVESTASI PINJAMAN POLIS		8.	HUTANG KOMISI	
9.	INVESTASI LAINNYA		9.	HUTANG REASURANSI	
10.	KAS DAN BANK		10.	BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR	
11.	PIUTANG PREMI		11.	HUTANG PAJAK	
12.	PIUTANG REASURANSI		12.	KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN	
13.	PIUTANG HASIL INVESTASI		13.	KEWAJIBAN LAIN-LAIN	
14.	PIUTANG LAIN-LAIN		14.	MODAL SAHAM	
15.	BIAYA DIBAYAR DI MUKA		15.	TAMBAHAN MODAL DISETOR	
16.	AKTIVA PAJAK TANGGUHAN		16.	SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENDENGALI	
17.	AKTIVA TETAP		17.	SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP	
18.	DIKURANGI: AKUMULASI PENYUSUTAN		18.	LABA BELUM DIREALISASI DARI EFEK TERSEDIA UNTUK DIJUAL	
19.	BIAYA AKUISISI DITANGGUKAN - BERSIH		19.	SALDO LABA	
20.	AKTIVA LAIN-LAIN		20.	EKUITAS LAIN-LAIN	
	JUMLAH AKTIVA			JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	

ELEMEN DARI LAPORAN LABA/RUGI

NO.	URAIAN	NILAI (RUPIAH)
1.	PREMI BRUTO	
2.	PREMI REASURANSI	
3.	PENURUNAN (KENAIKAN) PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN	
4.	JUMLAH PENDAPATAN PREMI (1 + 2 + 3)	
5.	HASIL INVESTASI - BERSIH	
6.	LAIN-LAIN	
7.	JUMLAH PENDAPATAN (4 + 5 + 6)	
8.	KLAIM DAN MANFAAT	
9.	KLAIM REASURANSI	
10.	KENAIKAN KEWAJIBAN MANFAAT POLIS MASA DEPAN DAN ESTIMASI KEWAJIBAN KLAIM	
11.	BIAYA AKUISISI	
12.	BEBAN USAHA	
13.	PEHASARAN	
14.	UMUM DAN ADMINISTRASI	
15.	LAIN-LAIN	
16.	JUMLAH BEBAN (JUMLAH 8 S.D. 15)	
17.	LABA/RUGI USAHA (7 - 16)	
18.	BAGIAN LABA (RUGI) PERUSAHAAN ASOSIASI	
19.	LABA/RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN (17 + 18)	
20.	BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	
21.	LABA (RUGI) DARI AKTIVITAS NORMAL (19 - 20)	
22.	POS LUAR BIASA	
23.	LABA/RUGI SEBELUM HAK MINORITAS (21 + 22)	
24.	HAK MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	
25.	LABA BERSIH (23 - 24)	

ELEMEN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA SESUAI DENGAN PSAK NOMOR 7

NO.	PIHAK-PIHAK	JENIS TRANSAKSI	NILAI TRANSAKSI (RUPIAH)

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas adalah benar, lengkap dan jelas.

a.  (Tempat)

b.  WAJIB PAJAK  KUASA

c. NAMA LENGKAP PENGURUS/KUASA

d. Tanda Tangan dan Cap Perusahaan



TRANSKRIP KUTIPAN ELEMEN-ELEMEN  
DARI LAPORAN KEUANGAN

2 0

WAJIB PAJAK

ELEMEN DARI NERACA

URAIAN	NILAI (RUPIAH)	NO.	URAIAN	NILAI (RUPIAH)
ESTASI (Harga Perolehan)		1.	KEWAJIBAN AKTUARIA	
POSITIF ON CALL		2.	SELISIH KEWAJIBAN AKTUARIA	
POSITIF BERJANGKA			KEWAJIBAN DILUAR KEWAJIBAN AKTUARIA	
SERTIFIKAT DEPOSITO		3.	HUTANG MANFAAT PENSIUN JATUH TEMPO	
SERTIFIKAT BANK INDONESIA (SBI)		4.	UTANG INVESTASI	
SIAM		5.	PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA	
SIKASASI		6.	BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR	
SIKERTYERTAAN REKSADANA		7.	KEWAJIBAN DILUAR KEWAJIBAN AKTUARIA LAIN	
SIKERTYERTAAN INVESTASI KOLEKTIF				
SIKEMPATAN LANGSUNG				
SIKERTYERTAAN PENGAKUAN UTANG				
SIKERTYERTAAN TANAH DAN BANGUNAN (Neto)				
SIKERTYERTAAN ESTASI LAIN YANG DIPERKEMANKAN				
SIKERTYERTAAN RISIKO PENELAIAN INVESTASI				
SIKERTYERTAAN DIVIDEN LANCAR DILUAR INVESTASI				
SIKERTYERTAAN PERUSAHAAN & BANK				
SIKERTYERTAAN IURAN NORMAL PEMBERI KERJA				
SIKERTYERTAAN IURAN NORMAL PESERTA				
SIKERTYERTAAN IURAN TAMBAHAN				
SIKERTYERTAAN BUNGA KETERLAMBATAN IURAN				
SIKERTYERTAAN AN DIBAYAR DIMUKA				
SIKERTYERTAAN INVESTASI				
SIKERTYERTAAN HASIL INVESTASI				
SIKERTYERTAAN LAIN-LAIN				
SIKERTYERTAAN DIVIDEN OPERASIONAL				
SIKERTYERTAAN TANAH DAN BANGUNAN (Neto)				
SIKERTYERTAAN DIVIDEN OPERASIONAL LAIN (Neto)				
SIKERTYERTAAN TANAH AKTIVA				
			JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	

ELEMEN DARI LAPORAN LABA/RUGI

URAIAN	NILAI (RUPIAH)
DAPATAN INVESTASI	
DAPATAN INVESTASI	
DAPATAN USAHA INVESTASI (1 - 2)	
DAPATAN OPERASIONAL :	
DAPATAN HONORARIUM KARYAWAN, PENGURUS DAN DEWAN PENGAWAS	
DAPATAN KANTOR	
DAPATAN PEMELIHARAAN	
DAPATAN PENYUSUTAN	
DAPATAN JASA PIHAK KETIGA	
DAPATAN OPERASIONAL LAIN	
DAPATAN BEBAN OPERASIONAL (4 + 5 + 6 + 7 + 8 + 9)	
DAPATAN LAIN-LAIN	
DAPATAN LAIN-LAIN	
DAPATAN BERSIH (3 - 10 + 11 - 12)	

ELEMEN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA SESUAI DENGAN PSAK NOMOR 7

PIHAK-PIHAK	JENIS TRANSAKSI	NILAI TRANSAKSI (RUPIAH)

PERNYATAAN

Saya menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah ditunjukkan di atas adalah benar, lengkap dan jelas.

a. \_\_\_\_\_ (Tempat)

WAJIB PAJAK  KUASA

2 0

